

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk Akuntabilitas yang dilakukan Masjid Al-Ihya berupa pencatatan pencatatan setiap kegiatan transaksi baik penerimaan dana maupun pengeluaran dana yang kemudian diumumkan langsung di Masjid Al-Ihya setiap bulannya setelah magrib dan ditempel di papan pengumuman Masjid Al-Ihya..

Pelaporan keuangan pada Masjid ini masih tergolong sederhana, yaitu dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran dana yang dilaporkan selama 1 bulan sekali, dalam penyajian laporannya Masjid Al-Ihya belum berpedoman pada standar yang ada yaitu ISAK 45. ISAK 45 menyatakan, laporan keuangan entitas nirlaba terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pengurus masjid belum melakukan pencatatan berdasarkan ISAK 45 dikarenakan standar tersebut diakui belum pernah didengar dan diperkenalkan pada pengurus masjid.

B. Saran

Saran untuk Masjid Al-Ihya agar terus meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber dayanya terutama dalam pembuatan laporan keuangan

sehingga diharapkan untuk kedepannya pengelolaan keuangan Masjid Al-Ihya semakin baik dari yang sekarang.